

ANALISIS DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG PADA KAWASAN WISATA PANTAI WAINITU

Nurleti Galela¹⁾, Willem D Nanlohy²⁾, Renoldy L Papilaya³⁾

¹⁾Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Pattimura

Email: nrletigalela@gmail.com

²⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura

Email: nanlohywillem@gmail.com

³⁾Jurusan AGP, Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura

Email: recodyo.p18@gmail.com

Abstrak Daya tarik wisata merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menarik minat orang untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberadaan aspek 4A sebagai daya tarik wisata yang mempunyai pengaruh terhadap minat berkunjung pada wisata pantai Wainitu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskripsi kuantitatif. Teknik penentuan sampel menggunakan Purposive sampling dan Accidental sampling. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 44 orang. Metode penelitian melalui observasi yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner untuk mengamati variabel obyek daya tarik wisata, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian berdasarkan analisis korelasi parsial adanya hubungan antara variabel 4A sama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan pada wisata Pantai Wainitu.

Kata Kunci : Daya Tarik Wisata, Minat Berkunjung

1. PENDAHULUAN

Pariwisata dianggap memiliki sifat yang multifaset dengan beberapa tahapan dalam proses pembangunannya serta tantangan sosial, budaya, ekonomi, dan politik terkait dengan pengembangan pariwisata (Musaddad *et al.*, 2019). Cooper menyatakan bahwa destinasi pariwisata mengacu pada kerangka "4A"— atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan layanan tambahan (Suchaina, 2014). Akibatnya, objek dan tempat wisata yang sebelumnya tidak berkembang bisa tiba-tiba menjadi sangat disukai. Demikian juga terjadi pada beberapa destinasi wisata di Kota Ambon, Oleh karena itu, promosi pariwisata diperlukan agar pariwisata berkembang lebih terarah dan terorganisir (Persada, 2018). Dengan promosi yang tersebut, wisatawan dapat berbicara secara langsung dengan *guide* atau pramuwisata lokal bahkan di lokasi wisata yang terpencil, wisatawan dapat dengan mudah menerima berbagai informasi tentang tempat wisata (Sabtuti & Kristiana, 2020).

Kota Ambon merupakan salah satu Kota di Indonesia yang saat ini sedang gencar-gencarnya mempromosikan tempat wisatanya kepada wisatawan. Pemerintah Kota Ambon terus mendukung pengembangan objek wisata saat ini karena berbagai atraksi wisata perkotaan cukup untuk menghembuskan kehidupan baru ke dalam gagasan pengembangan pariwisata di masa depan. RTP adalah tempat berinteraksi dan berekreasi bagi masyarakat Kota Ambon yang akan meningkatkan indah pantai Wainitu. Oleh karena RTP sebagai ikon yang mempunyai banyak manfaat, selain fungsi ekologi, masi banyak lagi fungsinya, dari fungsi estetik dan fungsih planologi. Hal ini diamanatkan dalam undang-undang agrari bahwa 30 persen total wilayah sebagai ruang terbuka hijau atau ruang terbuka publik.

RTP Pantai Wainitu akan memberi dampak positif dalam meningkatkan perekonomian

warga Wainitu, jika dikelola secara baik dan serius mengaktifkan pasar sebagai pusat oleh-oleh khas Maluku, berdampingan dengan pembuatan branding kawasan Taman Wainitu untuk mendukung Ambon City of Music, yang telah ditetapkan. Pengoperasian dan pemeliharaan taman ini membutuhkan kolaborasi, sinergi dan totalitas baik dari pemerintah Kota Ambon, masyarakat wainitu dan pihak swasta. Keterlibatan pihak swasta sebagai simbiosis mutualisme karena memperoleh keuntungan membentuk citra positif, selain peran kelompok pemanfaatan dan pemeliharaan (KPP) bagi kawasan Wainitu Kota Ambon yang telah dibentuk dan ditetapkan dalam keputusan Wali Kota Ambon nomor 272 tahun 2023.

Pantai Wainitu merupakan salah satu objek wisata di Kota Ambon. Objek wisata pantai ini pada awalnya dibangun sebagai langkah pengamanan untuk menjaga dari erosi dan abrasi di wilayah pesisir. Kawasan Pantai Wainitu sebelumnya adalah Kawasan kumuh namun sudah di relokasi menjadi tempat wisata. tempat ini sekarang jadi alternatif liburan di Kota Ambon, disini juga tersedia tempat olahraga dan fasilitas bermain anak. Potensi yang dimiliki pada wisata pantai Wainitu ini yaitu lokasinya dekat dengan Pusat Kota, sehingga memudahkan pengunjung untuk berkunjung. Adanya atraksi seperti sepeda air, akses menuju ke lokasi wisata Pantai Wainitu begitu mudah untuk pengunjung yang menggunakan kendaraan pribadi. Sedangkan pengunjung yang menggunakan jasa angkutan umum harus berjalan kaki menuju ke lokasi wisata tersebut, pantai ini sudah tersedia beberapa fasilitas yang disediakan diantaranya toilet, pos jaga tempat buang sampah, tempat bermain anak-anak, rumah rekreasi, dan ada juga lapangan buat bermain volly dan basket. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Wainitu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. Pantai Wainitu, terletak di daerah Maluku lokasi khususnya berada di Kota Ambon, Kelurahan Wainitu merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon dengan luas wilayah sebesar 1,17 km² dengan jaraknya 29,8 km dari pusat Kota Ambon dan jumlah penduduk sebanyak 81.1011 jiwa yang terdiri dari 5 RT dan 2 RW yang ada didalam kelurahan. Pantai Wainitu sejak diresmikan pada 9 Januari 2019 oleh Pemerintah Kota Ambon yang sekarang banyak dikunjungi warga saat sore hari. Banyak warga yang memilih bersantai dipantai ini baik bersama keluarga maupun teman. Pantai Wainitu menjadi lokasi wisata alternative di dalam Kota Ambon selain pantai bagus lainnya di sekitar kepulauan Maluku. Dari pinggir Pantai Wainitu, pengunjung juga bisa melihat pemandangan Teluk Kota Ambon.

2. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan tidak terstruktur. Sifat instrumen yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan pengembangan objek wisata pantai Wainitu berdasarkan kondisi eksisting di lokasi.

b. wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Dalam penelitian ini narasumber untuk di wawancara adalah Pemerintah kelurahan wainitu selaku pengelola pantai Wainitu.

c. kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden secara tertulis dan kemudian diberikan jawaban atau respon dari responden. Jawaban dari setiap

pertanyaan atau pernyataan tersebut ditentukan skornya dengan menggunakan skala liker.

B. Variable Penelitian

Tabel 1 variabel penelitian

No	Tujuan	Sasaran	Variabel	Indikator	Parameter	Data	Sumber	Analisis	Hasil
1	Mengetahui keberadaan aspek 4A dikawasan wisata pantai wainitu	Mengetahui sesuatu yang menarik atau kepuasan wisatawan untuk berkunjung ke wisata	- Atraksi - Amenitas - Aksesibilitas - Pelayanan - Tambahan	SDA dan sarana prasarana di kawasan wisata pantai wainitu	1.tugu city of music 2.tugu pantai wainitu 3.taman bermain anak 4.lapangan basket 5.lapangan voli 6.gajebo 7.sepeda laut. 8.keramba 9.toilet 10.pos jaga	Primer Penyeb aran kuesio ner	(Ayu listianing rum, 2019).	Kuantitatif if /Kualitatif	Pengaruh variabel Atraksi Terhadap Minat Berkunjung
2	Menganalisis faktor-faktor 4A sebagai daya tarik wisata yang mempunyai hubungan terhadap minat berkunjung pada wisata pantai wainitu	Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan wisatawan untuk berkunjung	Minat berkunjung	1. Citra (image) kesan pengunjung 2. Minat berkunjung kembali	Keputusan Berkunjung	Primer Penyeb aran kuesio ner dan wawan cara	(Zhu Mingfang dan Zhung Hanyu 2014)	Kualitatif	Pengaruh daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran yang ingin diketahui mengenai keadaan responden. Karakteristik responden yang dimaksud adalah karakteristik sosial ekonomi responden. Responden mewakili masyarakat pada kelurahan wainitu. Dari penyebaran kuesioner ini diperoleh 44 tanggapan yang telah diisi oleh responden yang memenuhi kriteria. Dalam penelitian ini karakteristik responden di dasarkan pada jenis kelamin, usia, pekerjaan dan tingkat penghasilan. Data dari hasil penyebaran kuesioner ini akan diuraikan sebagai berikut.

a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kriteri	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	28	43,75 %
2	Perempuan	36	56,25 %
Jumlah		64	100

b. Umur Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur terbagi atas beberapa kriteria dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Kriteria Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1	16 - 30	45	70,3%
2	31 - 45	6	9,37%
3	46 - 60	10	15,62%
4	61 - 75	3	4,69%
Jumlah Total		64	100%

c. Profesi/Pekerjaan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, karakteristik pekerjaan responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 4 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	39	60,9%
2	Pegawai Negeri Sipil	10	15,6%
3	Karyawan swasta	1	1,6%
4	Pedagang	5	7,8%
5	Nelayan	1	1,6%
6	Wiraswasta	3	4,7%
7	Ibu Rumah Tangga	4	6,3%
8	Pegawai Honoror	1	1,6%
Jumlah		64	100%

d. Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan dalam ditampilkan berdasarkan kriteria lebih dan kurang dari atau sama dengan dapat dilihat pada tabel 5 berikut

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Kriteria	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	Rp. 0-Rp. 1.900.000 /bln	49	76,6%
2	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.900.000 /bln	5	7,81%
3	Rp. 4.000.000 – Rp. 5.900.000 /bln	9	14,1%
4	> Rp. 6.000.000	1	1,56%
Jumlah		64	100%

B. Keberadaan Aspek 4A Pada Kawasan Wisata Pantai Wainitu

a. Daya Tarik Wisata (*Attraction*)

Daya tarik wisata di pantai Wainitu ini harus terus di kembangkan dengan Memanfaatkan dan memaksimalkan keunikan yang ada di objek wisata Pantai Wainitu sehingga hal tersebut bisa membuat para pengunjung lebih tertarik dan mendatangkan banyak kunjungan wisatawan sehingga memberi kontribusi terhadap peningkatan PAD. Kawasan pantai wainitu yang berada di pesisir pantai dan sungai berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata dengan konsep waterfront area. di samping itu, terdapat RTP (Ruang Terbuka Publik) Pantai Wainitu dalam kawasan tersebut yang dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi mikro untuk ekonomi lokal masyarakat.

b. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Aksesibilitas merupakan aspek terpenting dalam mendukung perkembangan objek wisata. Aksesibilitas juga merupakan syarat yang penting sekali untuk objek wisata tanpa

dihubungkan dengan jaringan transportasi tidak mungkin suatu objek mendapat kunjungan wisatawan. Keterjangkaun memiliki peran penting dalam menunjang suatu objek wisata, Kawasan wisata pantai Wainitu inimemiliki lokasi yang strategis karena terletak di pusat kota dan berdekatan dengan pusat kegiatan, jaraknya 29.8 Km dari Pusat Kota Ambon. kondisi jalan menuju lokasi wisata yang sempit karena harus melewati rumah warga untuk pejalan kaki selain itu belum adanya penunjuk arah yang memudahkan agar wisatawan mudah sampai dilokasi sehingga perlu menyediakan petunjuk arah sepanjang jalan menuju lokasi wisata pantai Wainitu agar memudahkan akses wisatawan menuju lokasi wisata.

c. Fasilitas (*Amenitas*)

Amenitas merupakan fasilitas pendukung yang dimiliki oleh suatu destinasi wisata. Berdasarkan hasil penelitian setelah melihat kondisi sarana prasarana di kawasan wisata pantai wainitu besar dan fasilitas pendukung yang sudah yang tersedia jumlah Amenitas yang ada di kawasan pantai Wainitu yaitu :

- 1) Wisata pantai Wainitu terdapat sepuluh sarana Gazebo yang berada di kawasan wisata pantai Wainitu, gazebo tersebut di gunakana untuk bersantai Selin itu sebagian mahasiswa/pelajar menjadikan Gazebo sebagai tempat belajar dan berdiskusi mengingat kawasan wisata ini berdekatan dengan kawasan pendidikan.
- 2) Wisata pantai Wainitu juga terdapat empat sarana Toilet umum terdiri dari dua Toilet perempuan dan 2 Toilet Laki-laki, namun Toilet tersebut belum di fungsikan sehingga pengunjung belum menggunakan sarana tersebut.
- 3) Terdapat satu fasilitas Taman bermain anak-anak di kawasan pantai Wainitu, pengunjung atau masyarakat sekitar biasanya berkunjung Dengan membawa anak-anak biasanya menggunakan taman tersebut untuk bermain sambil menikmati keindahan teluk Ambon dari pantai Wainitu
- 4) Tempat Sampah, di wisata pantai Wainitu ini Terdapat 36 buah tempat sampah yang berbahan beton dan di pisah berdasarkan jenis sampah, namun kondisi tempat sampah tidak di kelola dengan baik karena sampah yang menumpuk dan di biarkan begitu saja.
- 5) Wisata pantai Wainitu terdapat fasilitas olahraga seperti satu buah lapangan volley dan Basket, jogging track yang biasa di gunakan oleh pengunjung dan masyarakat sekitar untuk berolahraga.
- 6) Terdapat satu buah panggung yang bisa di jadikan untuk pertunjukan musik teater dan lain-lain namun fasilitas tersebut jarang di pakai karena tidak ada kegiatan atau even yang di selenggarakan di lokasi wisata pantai Wainitu ini.
- 7) Terdapat dua pos jaga di kawasan wisata pantai Wainitu namun yang berfungsi hanya satu pos yang terdapat di depan pintu masuk wisata pantai Wainitu, yang jaga oleh Satuan Tugas Polisi Pamong Praja.

Ketiadaan atau kurang baiknya Kondisi amenities yang tersedia pada destinasi, akan dapat menurunkan minat dari wisatawan. Oleh karena itu Kondisi fasilitas yang ada di kawasan wisata ini harus di jaga dengan mengembangkan dan memulihkan fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata yang tersedia secara maksimal sehingga dapat memenuhi kebutuhan wisatawan serta memberikan kenyamanan dan keamanan kepada pengunjung maupun masyarakat sekitar yang datang berkunjung. Berikut gambar fasilitas yang terdapat di pantai wainitu.

d. Pelayanan Tambahan (*Ancilliary*)

Ancillary atau pelayanan tambahan adalah mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata. pada kawasan wisata pantai Wainitu terdapat unsur Pelayanan di antaranya keramahan petugas, adanya pos keamanan yang di jaga oleh Satuan polisi pamong praja (SATPOLPP). selain itu terdapat beberapa kios dan tokoh yang di miliki oleh masyarakat sekitar yang berada

dekat dengan kawasan wisata pantai Wainitu dan tempat wisata ini memiliki akun media sosial, namun Kurangnya kegiatan promosi pariwisata wisata pantai ini.maka dari itu promosi wisata melalui event atau pameran yang di buat di lokasi wisata ini untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke tempat wisata ini. selain itu elum adanya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang ikut mengelola wisat ini. Untuk itu perlunya mengadakan sosialisasi terhadap masyarakat mengaenai keuntungan adanya kegiatan wisata di wisata pantai Wainitu atau mengajak masyarakat ikut terlibat sehingga bisa terbentuknya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Kolaborasi stekholder dalam pengelolaan objek wisata ini sesuai dengan potensi yang di miliki dalam meningkatkan kualitas objek wisata.

C. Analisis Korelasi Parsial

Tabel 6 Analisis Korelasi Parsial Y Terhadap X1-X4

No	Constanta	Karakteristik Responden	Minat Berkunjung	Parsial Correlation	Sig. (1-tailed)
1	X ₁	Atraction	Minat berkunjung	-0,616	0,542
2	X ₂	Amenitas	Minat berkunjung	0,441	0,662
3	X ₃	Akseibilitas	Minat berkunjung	1,009	0,319
4	X ₄	Ancillary	Minat berkunjung	1,009	0,027

Sumber: Data Primer Diolah 2024

D. Analisis Korelasi Berganda (Simultan)

Tabel 7 korelasi berganda seluruh Variabel X terhadap Variabel Y

No	Variabel	Nilai R	Keterangan
1	Karakteristik (X	0,386	Tidak Erat
2	Minat Berkunjung (Y)		

Sumber: Data Primer diolah,2024

4. SIMPULAN

Dari hasil korelasi Parsial diperoleh hasil antara hubungan komponen 4A (X) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan secara parsial dengan Minat Berkunjung (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *parsial* dengan nilai Atraction sebesar -0,616 dan nilai Sig. (1-tailed) 0,542,>0,05, Akseibilitas sebesar 1,009 dan nilai Sig. (1-tailed) 0,319 > 0,05, Amenitas sebesar 0,441 dan Sig.(1-tailed) 0,662 > 0,05, dan Ancillary sebesar -2,302 dan nilai Sig (1-tailed) 0,027 > 0,05. Dari hasil tersebut diartikan bahwa variabel komponen 4A secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung si kawasan Wisata Pantai Wainitu. Berdasarkan uji korelasi berganda (Simultan), hubungan karakteristik variabel komponen 4A dan Minat Berkunjung memiliki hubungan tidak erat dengan nilai 0,386.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia T. U, Wufron, Aji A.W & Rahayu D. A (2022). Minat Berkunjung Wisatawan Melalui Citra Destinasi dan Daya Tarik Wisata Kuliner Warung Terapung. *Jurnal Wacana Ekonomi Utami*, 22(1), 048-058.
- Adiyaksa R, Firdaus, Naili Farida & Widiartanto. (2022). Pengaruh daya tarik Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Melalui Keputusan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengunjung Taman Nasional Bromo Tengger Semeru). *Jurnal Ilmu*

- Administrasi Bisnis*, 11(4), 2746-1297.
- Ayu Listianingrum (2019). Pengaruh Daya Tarik Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Pbjek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal. (Skripsi). Tegal : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tegal.
- Baskoro D. A & Qayyimah F (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Di Kebun Raya Bogor The Effect Of Tourism Attraction On The Decision To Visit In The Bogor Botanical Gardens. *Jurnal FAME*. 5(1), 1-24.
- Daada Santi (2022) Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Wainitu Kota Ambon. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 1(1) 38-46.
- Fais. A & Dr. Sigit W. Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening
- Rimar P. B. & Dinar A. P. (2022) Analisi Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan Di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Jurnal Industri Pariwisata*. 4(2), 2620-9322.
- Nurhaeny Andiah, Dkk. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Pantai Wainitu Di Kelurahan Wainitu. *Inovation For Community Service Jurnal.*, 2(1) 47-55.